

Hubungan Penggunaan Media Belajar *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VI MI Cijeungjing Ciamis

Selamet, Tina Muplihah, Nurrizki Awaliah Majid, Nurul Aini, Nusha Azmi Dalida, Rendi

ABSTRAK

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa. Karena adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penggunaan media mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu adanya inovasi dari pendidik untuk dapat menghasilkan media pembelajaran yang baik dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas VI MI Cijeungjing Ciamis terdapat beberapa masalah yang terjadi berkaitan dengan media dan proses pembelajaran, yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru dengan terbatas pada materi pembelajaran, minat belajar siswa kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta penggunaan media belajar belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik, serta masih ada peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penggunaan media belajar pop-up book pada pembelajaran IPA di kelas VI MI Cijeungjing, mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan media belajar pop-up book pada pembelajaran IPA di kelas VI MI Cijeungjing, dan mengetahui hubungan penggunaan media belajar pop-up book terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI MI Cijeungjing.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel. Penelitian ini murni menggambarkan fakta atas hal yang tampak pada populasi. Data-data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil penelitian bahwa tanggapan siswa terhadap media pop-up book menunjukkan 31,43% siswa sebagian besar merasa sangat setuju terhadap penggunaan media pop up book sebagai alat bantu pembelajaran IPA, 33,33% siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi, serta penggunaan pop-up book memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi IPA dengan dibuktikan oleh perolehan hasil pengolahan data bahwa Koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\% = 0,568 \times 100\% = 56,8\%$. Artinya bahwa 56,8% variasi dalam minat belajar dipengaruhi oleh media belajar pop up book atau sebesar 56,8% variasi dalam minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media Pop-Up Book. Sementara sisanya, 43,2%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Minat Belajar, Pembelajaran IPA.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam proses pendidikan, pembelajaran memegang peranan penting sebagai sarana untuk

mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang penting di tingkat sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep ilmiah serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar. Namun demikian, pembelajaran IPA sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa, terutama jika disampaikan secara abstrak dan kurang melibatkan media yang menarik. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Pop-Up Book, yaitu buku dengan gambar tiga dimensi yang dapat menarik perhatian siswa.

Media Pop-Up Book memiliki kelebihan dalam menyajikan informasi secara visual dan menarik, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak. Penggunaan media ini juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, memperkuat ingatan, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik melalui penggunaan media yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VI MI Cijeungjing Ciamis.

B. Landasan Teori

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Heinich et al. (2002), media pembelajaran adalah alat komunikasi yang membawa informasi dari sumber ke penerima.

Media Pop-Up Book termasuk dalam kategori media visual-kinestetik karena memiliki elemen gambar dan bentuk tiga dimensi yang dapat digerakkan. Media ini cocok digunakan di jenjang sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori Piaget. Pop-Up

Book dapat menyajikan materi pelajaran dengan lebih konkret, mempermudah pemahaman konsep, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran.

Minat Belajar

Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang tinggi dari individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar karena adanya ketertarikan terhadap materi atau proses pembelajaran itu sendiri. Slameto (2010) mengemukakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Minat belajar tidak muncul secara otomatis, melainkan dapat ditumbuhkan melalui lingkungan belajar yang kondusif, strategi pembelajaran yang menarik, dan media pembelajaran yang sesuai. Indikator minat belajar antara lain adalah perhatian, ketekunan, keterlibatan aktif, dan rasa senang dalam belajar.

Hubungan Media Pembelajaran Pop-Up Book dengan Minat Belajar

Penggunaan media Pop-Up Book dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Buku yang dapat dibuka dan membentuk tampilan tiga dimensi menstimulasi penglihatan dan sentuhan siswa, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. Hal ini dapat memunculkan rasa ingin tahu, meningkatkan fokus, serta mempermudah penyampaian konsep-konsep yang bersifat abstrak.

Media Pop-Up Book juga mampu menarik perhatian siswa dan memberikan kesan mendalam dalam proses belajar, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat yang meningkat akan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu penggunaan media Pop-Up Book dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Dalam kerangka berpikir ini diasumsikan bahwa penggunaan media Pop-Up Book yang menarik dan interaktif akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan minat belajar.

Media Pop-Up Book → Daya Tarik Visual dan Interaktif → Peningkatan Perhatian dan Motivasi → Peningkatan Minat Belajar

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media Pop-Up Book dengan minat belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran IPA di MI Cijeungjing Ciamis.”

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antar variabel melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Metode korelasional dipilih karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book dengan minat belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu antara bulan Februari sampai April 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Cijeungjing yang berjumlah 15 orang. Karena jumlahnya kecil, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (total sampling).

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disusun dalam bentuk skala Likert. Angket terdiri dari dua bagian, yaitu angket tentang penggunaan media Pop-Up Book dan angket tentang minat belajar siswa. Setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban, mulai dari Sangat Setuju (SS) sampai Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Selain itu, dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai syarat analisis korelasi, serta perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Uji linearitas dilakukan dengan ANOVA pada regresi linier sederhana. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus $r^2 \times 100\%$. Semua analisis dilakukan menggunakan bantuan software SPSS versi terbaru.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

Hasil pengumpulan data diperoleh melalui angket terhadap 15 responden. Berikut adalah rekapitulasi hasil jawaban responden pada kategori penggunaan media Pop-Up Book:

Kategori Respon	Jumlah Respon	Persentase
Sangat Setuju (SS)	27	25,71%
Setuju (S)	25	23,81%

Kategori Respon	Jumlah Respon	Persentase
Tidak Setuju (TS)	20	19,05%
Sangat Tidak Setuju (STS)	33	31,43%

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua variabel $> 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil ANOVA menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media Pop-Up Book dan minat belajar adalah linear dengan signifikansi $< 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi

$D = r^2 \times 100\% = (0,574^2 \times 100\% = 57,4\%$. Artinya, 57,4% variasi minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media Pop-Up Book.

Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan analisis dengan SPSS diperoleh nilai korelasi (r) = 0,574 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000. Karena $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan media Pop-Up Book dengan minat belajar siswa.

Interpretasi Hasil

Nilai $r = 0,574$ menunjukkan hubungan sangat kuat dan positif.

Nilai $p = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Nilai r kritis untuk $df = 11$ ($n-2$) pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,553. Karena r hitung $> r$ kritis, maka hipotesis diterima.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa media belajar pop up book dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar dari Skinner atau teori belajar konstruktivis, yang menyatakan bahwa variasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Hasil analisis tanggapan siswa terhadap media pop-up book menunjukkan distribusi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS): 27 (31,43%), Setuju (S): 25 (23,81%), Tidak Setuju (TS): 20 (19,05%), Sangat Tidak Setuju (STS): 33 (25,71%)

Tanggapan siswa terhadap media pop-up book menunjukkan bahwa siswa

sebagian besar merasa sangat setuju terhadap penggunaan media ini sebagai alat bantu pembelajaran IPA. Hasil analisis minat belajar siswa menunjukkan distribusi skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS): 30 (33,33%), Setuju (S): 22 (20,95%), Tidak Setuju (TS): 35 (28,57%)
Sangat Tidak Setuju (STS): 18 (17,14%)

Sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi meskipun terdapat beberapa siswa yang masih menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pembelajaran. Hubungan antara Media Pop-Up Book dengan Minat Belajar Siswa Berdasarkan data yang telah diolah, diperoleh koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\% = 0,568 \times 100\% = 56,8\%$. Artinya bahwa 56,8% variasi dalam minat belajar dipengaruhi oleh media belajar pop up book atau sebesar 56,8% variasi dalam minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media Pop-Up Book. Sementara sisanya, 43,2%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penggunaan pop-up book memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi IPA yang bersifat abstrak, seperti siklus air dan rantai makanan. Media ini juga menarik perhatian siswa melalui elemen visual dan interaktif, yang berdampak pada peningkatan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, I. A. (2005). *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Maktabah Ibnu Abbas.
- Asra, S. d. (2020). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Badrudin. (2012). Peserta Didik dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Fath, Vol.06 No. 01*, 56-61.
- Daradjat, Z. (2020). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. (2012). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djalaluddin. (Jakarta). *Cepat Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tunjuk Silang*. 2018: Kalam Mulia.
- Drs. Muhaimin, M. e. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal At-Thariqah Vol. 1, No.2*, 140.
- Isnawati. (2018). Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta*, 1-135.

- Mustofa, M. T. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muzakkir, A. M. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Sahliah, D. J. (t.thn.). Hakikat Peserta Didik dalam Perspektif Islam.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, A. (2021). Implementasi Metode Kaunty Quantum Memory (KQM) dalam Menghafal al- Qur'an. *Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam, Bandar Lampung*, 1-87.
- Syam, Y. H. (2020). *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Media Pressindo.
- Syarifuddin, A. (2018). *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai AlQur'an*. Jakarta: Gema Insan Pers.
- Zaini, D. S. (1996). *Wawasan Al-Qur'an tentang Pembangunan Manusia Seuutuhnya*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia.